

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1
MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ROSMITA

105331108417

05/01/2022

1 sp
Smb. Alumni

R/000A/BLD/22-08

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ROSMITA** Nim : 105331108417 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 838 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 13 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021

Makassar, 16 Jumadil Awal 1443 H
 20 Desember 2021 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Prof. Dr. Hj. Djohar Amir, M. Hum. | (.....) |
| | 2. Dr. St. Suwadah Rimang, M. Hum. | (.....) |
| | 3. Indramini, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 4. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ROSMITA**
Nim : 105331108417
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Desember 2021

Diserujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Andi Adam, S. Pd., M. Pd.



Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.


Dr. Munirah, M. Pd.

NBM : 860 934

NBM: 951576



KARTU KONTROL PEMBINGUN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosmita
 NIM : 10533100416
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar
 Pembimbing : Andi Adam, S.Pd, M.Pd.
 N. Dery Ayu, S.Pd, S.Pd, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Uraian Perbaikan
1	27/5/2021	Uraian dan Pembahasan	Uraian Perbaikan
2	27/5/2021	Uraian dan Pembahasan	Uraian Perbaikan
3	27/5/2021	Uraian dan Pembahasan	Uraian Perbaikan

Catatan : Mahasiswa dapat melanjutkan seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah diperiksa oleh pembimbing.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Dr. Munirah, M.Pd.
 NIM. 951.676





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosmita
 NIM : 105331106417
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar
 Pembimbing : L. Munirah, S.Pd., M.Pd.
 Gh. Day Ayu Andira, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	05 - 04 - 2021	- Balok Delateng dibantu - Riset Penelitian pada lingkungan masalah dan kajian - Daftar Pustaka	
2.	10 - 08 - 2021	- Kerangka Pustaka - Observasi awal pada Bab IV - Lampiran dan skema	
3.	22 - 06 - 2021	- Lihat buku panduan dari cara penulisan skripsi - AAG	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan sudah disertai oleh pembimbing.

Mengetahui,
 Nama Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.
 NBM. 951 676



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmita

Nim : 105331108417

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar
 Bahasa Indonesia siswa kelas VIII smp muhammadiyah
 makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya submit di depan tim
 penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
 dibantu oleh siapa pun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia
 menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2021

Yang Membuat Pernyataan

Rosmita





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANTIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Rosmita
Nomor 10533102412
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, saya akan mengerjakan sendiri skripsi saya tidak dibantu oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2021

Yang Membuat Pernyataan

Rosmita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Surat At-Taubah ayat 105

Yang artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mumin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan Kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”



Kupersembahkan karya ini teruntuk:

Kedua orang tuaku, saudara serta sahabatku
atas keikhlasan dan doanya sehingga penulis
mampu mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Rosmita 2021, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah I Makassar. Pembimbing Bapak Andi Adam S.Pd., M.Pd. dan Ibu Desy Ayu Andhira S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah I Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Yang menggunakan perlakuan dan pengukuran terhadap 1 kelas dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 28 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa, dan angket untuk melihat pengaruh kelas eksperimen. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh minat belajar siswa yang diajarkan pada pembelajaran daring di kelas VIII B SMP Muhammadiyah I Makassar, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,000 > 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pemanfaatan pembelajaran daring bisa lebih dimaksimalkan.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Minat belajar, Pembelajaran daring

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah tiada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah *subhana wa ta'ala* atas Rahmat dan karunia-Nya yang menganugrahkan kehidupan dan kemampuan serta kesehatan baik itu sehat fisik maupun akal fikiran yang tak pernah ternilai, sehingga mampu untuk melanjutkan hidup dan menyelesaikan segala urusan.

Tak lupa pula sholawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihiwa salam* keluarga sahabat serta pengikutnya yang saleh. Nabi yang mampu menggulung bendera kekafiran dan mengibarkan bendera keislaman sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam dan manisnya iman.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, keberhasilan bukan semata-mata diraih oleh peneliti oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Andi Adam S.Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Desi Ayu Andirah, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam penyusunan proposal ini.

Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah menyekolahkan peneliti sampai sekarang serta do'a yang tidak putus-

putusnya demi kesuksesan dan masa depan peneliti yang lebih baik kedepannya. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah *Subhanawata'ala*.

Pada saat penyusunan skripsi ini, peneliti dibantu oleh beberapa teman tercinta, untuk itu peneliti berniat mengucapkan rasa terima kasih kepada Afrinda tambrin, Reski Amelia, Rahmawati, Ceceng perawati dan Hasnia yang telah mendukung peneliti dan keempat saudara tercinta Roi, Rasdi, Rismawati dan Rosmini Pailang yang telah mendo'akan dan menyemangati peneliti serta teman-teman seangkatan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktunya untuk menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu kepada pembaca.

Akhir kata peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir semoga Allah *Subhana wa ta'ala* senantiasa memberkahi segala usaha kita. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KARTU KONTROL I.....	ii
KARTU KONTROL II.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Kajian Pustaka.....	8
C. Penelitian Yang Relevan.....	8
D. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Defenisi Istilah.....	32
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisi Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Hasil Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	51
RIWAYAT HIDUP.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah *corona virus* kian hari kian menyebar di belahan dunia, sudah 215 Negara di dunia yang terdampak virus ini, salah satunya negara Indonesia. *Corona virus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan seperti penyakit flu. Virus ini sangatlah cepat dan sulit untuk dideteksi ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini, karena masa inkubasinya kurang lebih 14 hari. WHO menyatakan bahwa virus ini merupakan pandemi global karena penularan virus ini sangatlah cepat. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Aji, Kristen & Wacana, 2020).

Untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona pemerintah Indonesia, terkhusus lembaga pendidikan menghimbau masyarakat Indonesia untuk menjaga jarak fisik (*physical distancing*), menghindari perkumpulan, kerumunan (*sosial distancing*) memakai masker dan selalu cuci tangan sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 "Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)". Yang artinya kementerian pendidikan dan kebudayaan telah melarang sekolah dan perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar luar jaringan (*luring*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara dalam jaringan (*daring*).

Kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan, perkumpulan serta tidak menjaga jarak dilarang untuk dilakukan, salah satunya pembelajaran luar jaringan (luring) yang dapat mengumpulkan siswa ditiadakan atau ditinjau ulang pelaksanaannya. Siswa dianjurkan untuk belajar dari rumah saja.

Perubahan sistem belajar mengajar, yang dulunya siswa belajar di sekolah dengan pembelajaran luar jaringan (luring) kini pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa belajar dari rumah dengan menggunakan jejaring internet. Menurut Sadikin&Hamidah, 2020 Kegiatan pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan dengan metode non tatap muka, yang dikenal dengan metode pembelajaran daring.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah suatu sistem rancangan pembelajaran yang mana penerapannya menggunakan jaringan Internet dan dilakukan secara tidak langsung antara siswa dengan guru, dengan waktu yang terbatas dengan pembelajaran yang sama (Asmuni, 2020) dengan mengirimkan teks, audio, gambar, animasi, dan video *Streaming* serta aplikasi yang berbasis *website* (Sri,2014). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Menurut Riyana 2019:1.4 pembelajaran daring sangatlah berbeda dengan pembelajaran luring, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara daring.

Pengelola sekolah, guru, siswa, dan tentu saja orangtua harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital bukan lagi pembelajaran luar jaringan, padahal siswa

atau pelajar di Indonesia masih rendah dalam menguasai daring atau pembelajaran dalam jaringan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan computer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telfon dan satelit.

Keadaan ini tentu saja memunculkan berbagai kendala-kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak yang sangat menonjol yaitu kualitas pembelajaran, siswa tidak lagi mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik. Pembelajaran daring ini tidak semulus yang diharapkan ternyata banyak kendala yang dialami oleh siswa, guru, maupun orangtua seperti penguasaan internet yang masih rendah, siswa belum memiliki fasilitas dalam pembelajaran daring, siswa juga akan lebih berfokus pada gawai yang dimilikinya.

Menurut Mustakim 2020 melalui model pembelajaran daring siswa disibukan dengan dengan aktivitas yang berhubungan dengan gawai dan media sosial. Hal tersebut tentulah bertolak belakang dengan fungsi model pembelajaran daring. yang akibatnya minat siswa untuk fokus belajar akan terganggu karena siswa lebih minat untuk bermain sosial media saja. Siswa akan lebih leluasa bermain gawai jika kurangnya kontrol orang tua dan guru. padahal minat belajar merupakan unsur yang paling penting dalam kegiatan belajar siswa (Yunitasari & Hanifah 2020).

Guru juga terdampak akan pembelajaran daring, guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas yang sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, kondusif, dan inovatif, agar siswa tertarik dalam belajar sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan lewat daring.

Minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *interest* yang berarti kesukaan, perhatian, keinginan sehingga siswa dalam proses belajar haruslah memiliki minat atau keinginan untuk mengikuti proses belajar mengajar, karena dengan adanya minat siswa akan menunjukkan perhatian, aktivitasnya untuk belajar. (Sirait, 2016). Menurut Monica et al 2015 minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan yang lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain. Siswa diharapkan untuk memiliki minat yang tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar erat kaitannya dengan belajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib dilaksanakan di jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi pada pendidikan di Indonesia seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas serta perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan siswa dapat mampu mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang isinya terdiri dari empat (4) unsur utama.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Makassar juga menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) sistem pembelajaran ini kurang efektif untuk penerapan bahasa Indonesia siswa seperti pembelajaran yang berbasis teks menghendaki siswa banyak berlatih dalam mempersepsi dan memproduksi beragam teks baik secara lisan maupun tulisan, menyimak dengan baik dan benar, siswa masih banyak yang terkendala dipaketan kuota, jaringan yang mudah buruk koneksinya, membaca xxx dibawah control orang tua. Hal tersebut tidak cukup mudah dilakukan hanya dengan daring saja, siswa juga butuh praktek yang mengakibatkan siswa bosan dengan pembelajaran daring. Guru haruslah pintar-pintar memilih strategi pembelajaran,

Pembelajaran bahasa Indonesia yang ideal dalam pembelajaran daring tidak mudah dilaksanakan diberbagai sekolah salah satunya sekolah SMP Muhammadiyah 1 Makassar, meskipun tidak ideal namun SMP Muhammadiyah 1 Makassar berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring seperti guru memfasilitasi siswa dalam melaksanakan

pembelajaran, memberikan paket kouta, fasilitas di sekolah juga mencukupi pemasangan wifi disetiap lantai sekolah agar pembelajaran bisa lebih baik.

Sebelum peneliti meneliti di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Makassar peneliti sudah terlebih dahulu observasi serta mewawancarai salah satu guru maupun siswa di sekolah tersebut.

Fenomena yang membuat peneliti ingin mengangkat penelitian ini dikarenakan peneliti melihat, mengamati serta merasakan bagaimana pembelajaran daring ini memunculkan kendala-kendala bagi para siswa. Keluhan-keluhan dari mereka yang cukup beragam.

Penelitian ini sangatlah penting untuk diteliti dikarenakan pembelajaran daring ini berdampak cukup besar terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. Sulitnya mengatasi kendala pembelajaran daring menjadikan siswa-siswi mudah bosan, suntuk, bahkan siswa –siswi malas mengikuti pembelajaran daring mengakibatkan nilai para siswa juga mengalami penurunan yang cukup drastic dan bodohamat untuk mengikuti pembelajaran. Apalagi masih banyak para orang tua yang tidak memerdulikan anaknya dalam belajar. Para orang tua juga masih banyak yang tidak memahami pembelajaran daring bahkan orang-orang yang cukup dikatakan mampu menguasai daring ternyata belum mampu apalagi siswa –siswa terkhusus siswa smp muhammadiyah 1 makassar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar”*.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Makassar"

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Makassar.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memberikan gambaran sejauh mana minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Makassar, serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti

dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang dengan lebih baik.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi kepada guru akan pentingnya menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya dengan menyesuaikan metode pembelajaran daring yang diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar menjadi kritis dalam melaksanakan pembelajaran daring.

d. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana cara penyusunan proposal yang benar, dan dapat menambah wawasan pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1) Penelitian yang relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pertama Penelitian Syarif Hikmah Jamil (2020) Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "vetran" Jawa timur dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid -19*". Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa menjadi fokus penelitian ini karena pada pengamatan awal diketahui bahwa minat belajar siswa terpengaruh dalam pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh dosen di INSTIKA dan UPN jatim dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap matakuliah yang diampuh sampel yang digunakan pada penelitian ini 278 mahasiswa, Alat analisi yang digunakan IBM SPSS Versi 21.

Kedua penelitian Siti nur'aini wahyu lukmana (2020) mahasiswa univeritas Islam negeri sunan ampel surabaya fakultas tarbiyah dan keguruan, judul penelitiannya yaitu "*Pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di PAUD miftahul ulum kesamne w etan driyorej gresik*". Hasil peneliti menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran daring selama masa pandemi terhadap minat belajar dengan menunjukan hasil

yang signifikan sebesar 66,25%.

Ketiga penelitian Madani (2020) Mahasiswa IAIN Palangka raya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "*minat belajar siswa dan respon orang tua terhadap perkembangan belajar dirumah selama masa pandemi covid 19 di kecamatan pahandut, palangka raya kalimantan tengah*".

Hasil penelitian ini melaporkan minat belajar siswa dalam kategori "cukup baik" dimana respon orang tua terhadap pendampingan belajar anak selama pandemi menunjukan respon positif.

2) Pembelajaran Bahasa

Menurut Omar Hamalik (239: 2006) Pembelajaran adalah "suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran". Dari teori-teori yang dikemukakan banyak ahli Oemar Hamalik mengemukakan 3(tiga) rumusan yang dianggap lebih maju, yaitu:

- a. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- b. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- c. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Syaiful Sagala (61:2009) pembelajaran adalah "membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan

pendidikan” Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku, kondisi khusus atau menghasikan respon terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan kedalam skemata pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pengajar, pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai. Tugas guru sebagai pembelajar adalah sebagai pengendalian atau pengaruh keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai siswa sementara itu, siswa berperan aktif dalam melaksanakan intruksi guru untuk menuntaskan tujuan pembelajaran yang tercermin dari indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas beserta penjelasannya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru, guna menjadikan siswa lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.1 Faktor-faktor pembelajaran dalam jaringan/daring.

Faktor Internal	Faktor External
<p>1. Cita-cita dan apresiasi, merupakan salah satu faktor internal yang dapat memperkuat semangat dalam belajar dengan memiliki cita-cita. Sedangkan apresiasi adalah sebuah harapan atau keinginan yang dimiliki oleh individu dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah dimiliki</p>	<p>1. Kondisi lingkungan belajar kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik</p> <p>2. Lingkungan sosial seperti guru dan teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar</p> <p>3. Lingkungan sosial masyarakat ketika peserta didik merasa diakui keberadaannya dengan diikuti</p>
<p>2. Kemampuan peserta didik, motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah potensi yang dimiliki baik itu dari segi intelektual dan segi psikomotorik</p>	<p>sertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar,</p> <p>4. Kemudian lingkungan sosial keluarga yaitu hubungan yang harmonis antar orang tua dan anak akan mempengaruhi motivasi belajar,</p>
<p>3. Kondisi Peserta Didik, kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Seperti kesehatan</p>	<p>5. Lingkungan non sosial terbagi menjadi dua yaitu lingkungan ilmiah yang artinya dukungan kasih sayang</p>

<p>dan panca inderanya dapat bekerja secara maksimal, peserta didik telah memiliki peluang untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikannya.</p> <p>4. Keadaan psikologis peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila terasah dan dikembangkan melalui belajar akan menjadi sebuah kecakapan dan membantu untuk meraih kesuksesan yang kedua intelegensi diartikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.</p>	<p>dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak sedangkan dalam faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana dan pra sarana yang disediakan oleh sekolah juga akan mempengaruhi semangat peserta didik.</p>
---	--

Menurut Agus Suprijono (2010), model pembelajaran merupakan suatu

pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Begitupun dengan Slavin (2010), mengemukakan model pembelajaran sebagai suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termaksud tujuan, sintaksinya, lingkungan dan sistem pengelolaan. Trianto (2009) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran sebagai suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaksi (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau pedoman dalam merencanakan pembelajaran, yang dijadikan acuan oleh guru dalam memulai pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu:

- a. Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah proses pendidikan yang dimana mengembangkan pengetahuan.
- b. kemampuan berfikir dan keterampilan psikomotorik melalui interakis langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP.
- c. Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*)

Ciri-cirinya

- a. Untuk menuntaskan materi belajar, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan heterogen.

- c. Jika dalam kelas terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar tiap kelompok berbaur.
- d. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.
- e. Model pembelajaran kontekstual (*cpntextual teacing learning*)
Mengasumsikan bahwa secara natural pikiran mencari makna konteks sesuai dengan situasi nyata lingkungan seseorang melalui pencarian hubungan masuk akal dan bermanfaat.
- f. Model pembelajarana penemuan terbimbing (*Discovery Learning*)
Merupakan proses belajar yang didalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (*final*), tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep.
- g. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)
Menurut Suyarto (2009:580) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengetahuan baru.
- h. Model pembelajaran dalam jaringan(*daring*)
Merupakan pembelajaran yang dilakukan secara daring/virtual tanpa harus bertatap muka, siswa dengan guru.

Fokus penelitian ini adalah model pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang mana model ini memiliki metode dalam pengaplikasiannya yaitu Pembelajaran daring Hybrid. Merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan belajar *online* dengan tatap muka, model tersebut

dianggap sangat efektif dalam penerapannya, banyaknya siswa yang terkendala dalam jaringan memungkinkan untuk belajar di sekolah saja atau luar jaringan (luring) dengan mematuhi protokol kesehatan begitupun sebaliknya, media yang digunakan yaitu aplikasi WhatsApp, Google From dan zoom terkhusus pembelajaran dalam jaringan(daring).

3) Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Pengertian Pembelajaran daring

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa untuk belajar (Tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran, 2011:281) jadi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan. Menurut Hutomo Atman Maulana (2020:226) juga mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media teknologi yang dapat mengakses peserta didik agar belajar lebih baik lagi.

Pembelajaran daring memungkinkan untuk menyelenggarakan model jarak jauh, Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawah berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Menurut Mustofa (2019) pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktifitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar.

Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 (Alesandro 2018) artinya bahwa pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem, pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz,2018), akan tetapi menurut Pikington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan kedalam lingkungan pembelajaran daring (online).

Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana atau proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dengan siswa (Ardiansya 2013) Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan di sekolah dan bertatap muka langsung dengan siswa tetapi pembelajaran daring bisa dilakukan kapan dan dimanapun tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring menggunakan jaringan web, setiap mata pelajaran menyediakan materi baik dalam bentuk rekaman, video atau, ppt dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilafiqi 2012:5) Kuo et al.(2014) menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih

bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka bertanggung jawab otonomi dalam belajar daring.

- 1) Manfaat pembelajaran daring menurut Pranoto, dkk (2009:309) adalah:
- a) Penggunaan daring menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya seraf siswa /mahasiswa atas materi yang diajarkan.
 - b) Meningkatkan partisipasi aktif dari siswa /mahasiswa
 - c) Meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa/mahasiswa
 - d) Meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan
 - e) Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan dengan pangkat teknologi informasi,dimana dengan perangkat bisa sukit dilakukan (Riadi 2014).

Pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*) penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemampuan belajar (oknisi ,N., dan Suyoto, S.,2019). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain, hal ini dikarenakan melalui pembelajaran daring siswa akan fokus pada layar gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung, tidak ada interaksi atau pembicaraan yang tidak penting.semua yang didiskudikan merupakan hal yang penting untuk menuntaskan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Kelemahan dan kelebihan pembelajaran daring

Sedangkan kelebihan pembelajaran daring yaitu:

- 1) Dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam belajar sehingga dapat mengatasi pembelajaran saat pandemi covid 19 dengan sistem pembelajaran yang tidak biasanya dan dapat membentuk kesadaran belajar yang mandiri.
- 2) Kebanyakan peserta didik tidak menerima sepenuhnya sistem pembelajaran daring karena kebanyakan peserta didik tidak memahami materi yang diberikan. Apalagi jika memberikan tugas tanpa penekasan terlebih dahulu.

c. Dampak pengaruh pembelajaran daring

Reza pabriza(2020) adapun dampak positif dan negatif sebagai berikut:

Dampak positif

- 1) Mendapat materi dengan mudah dan dapat mengevaluasi pembelajaran di rumah seseuia dengan keinginan kita.
- 2) Dapat belajar dengan baik di ruangan tertutup ataupun terbuka tanpa mengenal batas waktu yang biasa ditetapkan selama pembelajaran berlangsung.

Dampak negatif

- 1) Banyak yang memanfaatkan waktu pembelajaran online dengan membuka media sosial dan tidak membaca materi yang telah diberikan untuk belajar

- 2) Kurangnya minat belajar siswa/mahasiswa sehingga berdampak pada pembelajaran yang kurang dipahami.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak positif pembelajaran daring bagi siswa adalah mendapatkan materi dengan mudah dan mengakses materi.

- d. Kendalah siswa dalam pembelajaran daring.

Menurut Mustakim (dalam Nur Fadilah Andini, 2020:8) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh siswa/mahasiswa terhadap pembelajaran online/ daring selama ini adalah jaringan yang kurang memadai, banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, sulit fokus pada pembelajaran, kuota internet yang terbatas, serta aplikasi yang sulit dipahami sehingga kebanyakan mahasiswa/siswa lebih senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka.

Dalam hal ini biasanya mahasiswa/siswa lebih cenderung memiliki kebiasaan model pembelajaran tatap muka, tetapi hal ini sangat berbeda sehingga mahasiswa/siswa harus lebih memfokuskan agar lebih memahami materi yang telah diberikan dan keinginan belajarnya semakin meningkat untuk mencapai sebuah prestasi, bukan malah menurunkan niat belajarnya dalam situasi seperti ini.

4) Minat belajar

a. Pengertian minat belajar

Menurut Renninger, Hidi, dan Kraap (2014) minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen dan Klassen 2014). Ada beberapa definisi mengenai minat belajar, minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

Marimba (1980) mengungkapkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai dengan perasaan senang. Minat belajar pun didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlihat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan (Hidi dan Renninger, 2006, dalam Sha Schuun, Bathgate dan Ben-Eliyahu, 2016).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas minat belajar siswa dapat disimpulkan bahwa rasa atau keinginan yang besar untuk belajar. Minat

belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi siswa untuk keberhasilan belajar, karena minat akan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu: bagaimana cara guru tersebut mengajar, peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa. Minat belajar adalah suatu rasa tanpa ada yang menyuruh untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar (Ricardo dan Meilani).

Kurangnya minat belajar pada pembelajaran daring disebabkan pada proses dan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring. Akibatnya siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan.

Proses belajar yang dilakukan siswa tidak hanya sekedar membaca menulis pelajaran saja, tetapi diikuti juga dengan minat jugin mempelajari pelajaran tersebut untuk mendapatkan keberhasilan siswa. Minat bersifat subjektif yang mana minat masing-masing siswa berbeda, siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran pasti akan bersungguh-sungguh, dan siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran akan bermalas-malasan.

Pembelajaran daring yang memiliki kendala dalam proses pembelajarannya tentu saja, akan berdampak buruk pada keberhasilan pembelajaran, dikarenakan minat siswa belajar terganggu, pembelajaran daring yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka, tatap muka

kendalanya hanya karena guru sedang berhalangan untuk mengajar di sekolah, Namun berbeda dengan pembelajaran daring kendalanya masih banyak fasilitas untuk daring tidak memenuhi seperti: gawai, jaringan, dan lain sebagainya sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

1) Indikator minat belajar

Menurut Safari (2003) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa untuk belajar, yaitu:

- a) perhatian,
- b) ketertarikan
- c) rasa senang
- d) keterlibatan,

Menurut Slameto (2010 dalam Hilmi 2013) siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian.

Hal serupa pun diungkapkan oleh Rennibger, Hidi dan Krapp (2014) bahwa ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar siswa, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar. Selain itu, Tod (2014) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti:

- a. Perasaan positif saat belajar
- b. Adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar

c. Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajar.

Berdasarkan paparan diatas ,maka dapat disimpulkan bahwa idikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar adanya partisipasi aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, dimilikinya perasaan positif kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya.

2) Ciri-ciri minat belajar

Menurut Elizabet Hurlok (dalam susanto 2013:62) ada 7 ciri-ciri minat belajar sebagai berikut :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesemoatan belajar
- e. Minat belajar dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris,artinya jika seseorang menyukai sesuatu akan timbul rasa ingin memilikinya.

Menurut Slameto (2003:57) siswa yang berminat dalam belajar yaitu:

- a. Memiliki kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap apa yang diminati

c. Memperoleh sesuatu kebanggana dan kepauasatn terhadap sesuatu yang diminati.

d. Lebih tertarik dengan hal yang disukainya ketimbang hal yang tidak disukainya

e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dalam belajar. Minat belajar siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Alamsyah (2013:132) dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang memiliki dua aspek

b. Aspek piskologis

Kondisi jasmani dan ketegangan otot mendandai kebugaran tubuh siswa yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas pembelajaran siswa.

c. Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

d. Faktor external siswa

Faktor external siswa terdiri dari dua yaitu faktor lingkungan sosial

dan non sosial.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari, sekolah, keluarga, masyarakat dan teman kelas.

b) Lingkungan nonsosial

Lingkuang sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal dan alat-alat belajar.

5) Pembelajaran Bahasa Indonesia

a) pembelajaran bahasa indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Menurut Dalman 2012:3 pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat (4) keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis.

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa indonesia yaitu:

1. Peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa indonesia.
2. Peserta didik memahami bahasa indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam- macam tujuan, keperluan dan keadaan.
3. Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia

untuk meningkatkan kemampuan emosional dan kematangan sosial.

4. Peserta didik memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa.
5. Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (BNSP dalam Hidayat, 2015).

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosi peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastran manusia.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan diantaranya :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan berbagai tujuan

- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional
- e. Menikmati dan memanfaatkan hasil karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual bangsa Indonesia.



6) Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan mengenai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Kerangka pikir ini merupakan gambaran dari alur penelitian yang peneliti teliti yaitu: pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII smp muhammadiyah 1 makassar. Kerangka pikir ini beranjak dari pendidikan yang mana pendidikan merupakan usaha sadar yang direncanakan untuk membentuk kepribadian anak didik yang baik dengan cara memberikan latihan dan ajaran yang membentuk akhlak dan kecerdasan peserta didik. Salah satu bahan ajaran yaitu pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pokok pembelajaran wajib yang harus diajarkan.

Namun pendidikan menerapkan pembelajaran daring yang sangat awam peserta didik lakukan dalam belajar. Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran siswa tidak lagi bertatap muka dengan guru. Sangat berbeda dengan pembelajaran luring yang mengaruskan siswa dan guru bertatap muka dalam satu ruangan yang sama.

Pembelajaran daring ini memunculkan dampak positif maupun negatif dalam penerapannya, perubahan metode ini memicu juga minat belajar siswa, minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan, keinginan, untuk melakukan sesuatu.

Minat belajar yang akan peneliti teliti untuk menghasilkan temuan terhadap pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII smp muhammadiyah 1 makassar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan alur kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Fikir



Judul Skripsi : ~~1073110841084~~ Pembelajaran daring terhadap mi

Jurusan : ~~Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia~~ muham

Fakultas : ~~Keguruan dan Ilmu Pendidikan~~

Judul Skripsi ini merupakan pembelajaran daring saya adalah data yang diuji adalah hasil karya sendiri dan bukan buatan orang lain. Pernyataan ini saya buat dan saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya. Dengan ini saya nyatakan bahwa saya ajukan di depan penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan buatan orang lain. Pernyataan ini saya buat dan saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2017) merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek. Jenis yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara secara mendalam dan penelitian yang mendalam dan penelitian terhadap minat belajar bahasa Indonesia.

Penelitian ini berusaha membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar bahasa Indonesia siswa smp Muhammadiyah 1 Makassar.

B. Definisi Istilah.

Peneliti bebas menentukan definisi istilah dengan tujuan peneliti yang akan diteliti agar tidak menimbulkan keaburan dan kesimpangan pemahaman, oleh karena itu definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktifitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar. Pembelajaran daring memanfaatkan internet untuk proses

pembelajarannya dan menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom, classroom, whatsapp dan lain sebagainya.

2. Minat belajar merupakan minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh.
3. Menurut Dalman, 2012: 31 Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat (4) keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

C. Populasi dan sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII smp Muhammadiyah 1 Makassar yang berjumlah 68 peserta didik, yang terdiri dari 39 laki-laki dan 39 perempuan.

Tabel 1.2 Populasi siswa kelas VIII

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	Perempuan	Laki-laki	
VIII A	29	0	29
VIII B	0	29	29
VIII C	20	10	30
Jumlah			68

b) Sampel

Tabel 1.3. Sampel kelas VIII

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
VIIIA	0	0	0
VIIIB	0	28	28
VIIIC	0	0	0

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII smp Muhammadiyah 1 makassar yaitu:

Angket atau kuesioner adalah alat ukur yang berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator. Angket yang dibagikan berupa pernyataan tentang pembelajaran daring, pembelajaran luring berdasarkan SPSS yang akan diisi oleh peserta didik. Angket terdiri dari 5 point yaitu :

Tabel 1.4 Pembelajaran daring/luring dalam bentuk pernyataan dampak

positif.

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2

STS	Sangat Tidak Setuju	1
-----	---------------------	---

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti secara sengaja dan sistematis. Observasi sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti tidak hanya sekedar pada spesifik peserta didik, guru maupun kepala sekolah, tetapi peneliti juga melakukan observasi pada objek-objek alam yang lain.

2. Angket

Teknik pengumpulan data dalam hal ini menggunakan angket dengan cara menyebarkan angket yang berisi pernyataan, angket terbagi dalam 2 jenis yaitu tes tertutup (*close form*) dan terbuka (*open ended*)

Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yang mana responden cukup memberikan tanda silang pada salah satu alternatif jawaban yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan yang sudah disediakan, sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan informasi data penelitian.

Adapun langkah-langkah dokumentasi yaitu:

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke sekolah smp muhammadiyah 1 makassar.

b. Izin penelitian

Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

c. Setelah mendapatkan izin peneliti meminta file mengenai data-data yang berupa data siswa, guru, visi misi, serta struktur organisasi sekolah smp muhammadiyah 1 makassar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket/kuesioner, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Aktivitas siswa:

Menentukan persentase jumlah siswa yang terlibat aktif setiap aktivitas siswa dalam hal ini perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa yang diamati selama pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

b. Angket minat belajar

Menentukan persentase angket pretest dan posttest yang telah dibagikan kepada siswa setelah pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_a = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Sugiyono (2017: 56)

N

Keterangan:

T_a = Persentase jumlah siswa yang terlibat aktif pada aktivitas ke- a selama n pertemuan.

X = Rata-rata jumlah siswa yang melakukan aktivitas ke- a selama n pertemuan.

N = Jumlah seluruh siswa pada kelas eksperimen.

$a = 1, 2, 3, \dots$ (sebanyak aktivitas yang diamati)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian salah satunya menggunakan teknik uji-t. Namun sebelum tahap pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji normalitas

Bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian populasi digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$ dan H_0 diterima apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$, dimana nilai $\alpha = 0,05$. Apabila $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima, artinya data minat belajar siswa dari kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal Sugiyono (2017).

b. Uji paired sampel T test

Uji paired sampel T test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan ada dua sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dalam ruang kelas yang merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan dalam ruang kelas yaitu media animasi berupa gambar bergerak yang diatur sedentikian rupa pada mata pelajaran IPA dalam hal ini klasifikasi makhluk hidup.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan sebagainya. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek, yang diperoleh dari kelas eksperimen dengan teknik pengumpulan data yaitu pretest dan posttest.

a. Hasil Observasi

Lembar pengamatan ini di buat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung instrument ini memuat petunjuk dan dua belas indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan cara observer mengamati aktivitas siswa. Untuk melihat aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa

No	Aktivitas	Pertemuan		%
		I	II	
1.	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran	20	28	85.71%
2.	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	28	28	100%
3.	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan	15	25	71.42%

4.	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan	15	26	73.21%
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	15	25	71.42%
6.	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami	10	24	60.71%
7.	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung	20	28	85.71%
8.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru	10	24	60.71%
9.	Siswa menjawab tes/kuis dengan kemampuan sendiri	10	21	55.35%
10.	Siswa bersama guru melakukan evaluasi	10	27	66.07%
11.	Siswa berdoa dan memberi salam penutup	28	28	100%
	Rata-rata	16.45	25.81	73.13%
	Presentase	58,75%	92,17%	
No	Aktivitas	Pertemuan		%
		1	21	
1.	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran	20	28	85.71%
2.	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	28	28	100%
3.	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan	15	25	71.42%
4.	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan	15	26	73.21%
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	15	25	71.42%
6.	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami	10	24	60.71%

7.	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung	20	28	85.71%
8.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru	10	24	60.71%
9.	Siswa menjawab tes/kuis dengan kemampuan sendiri	10	21	55.35%
10.	Siswa bersama guru melakukan evaluasi	10	27	66.07%
11.	Siswa berdoa dan memberi salam penutup	28	28	100%
	Rata-rata	16.45	25.81	73.13%
	Presentase	58,75%	92,17%	

Berdasarkan tabel 4.1 yang merupakan aktivitas siswa dari kedua pertemuan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan presentase jumlah siswa yang terlibat aktif dalam setiap aktivitas yang diamati selama n pertemuan dengan menggunakan persamaan:

$$T_a = X \times 100\%$$

N

Keterangan:

T_a = persentase jumlah siswa yang terlibat aktif pada aktivitas ke-a selama n pertemuan.

X = Rata-rata jumlah siswa yang melakukan aktivitas ke-a selama n pertemuan.

N = Jumlah seluruh siswa pada kelas eksperimen. $a = 1,2,3$, (sebanyak aktivitas yang diamati).

Tabel 4.2 Kategori skor aktivitas siswa

Interval	Kriteria
> 60	Sangat baik
51-60	Baik
41-50	Cukup
30-40	Kurang
<30	Sangat Kurang

Sugiyono(2017)

Berdasarkan tabel 4.2 dilihat dari persentase yang diperoleh pada aktivitas siswa kelas eksperimen selama proses pembelajaran dimana diperoleh persentase rata-rata dari pertemuan pertama adalah 58,75% dengan kriteria baik, pertemuan kedua adalah 92,17% dengan kriteria sangat baik sehingga diperoleh presentase keseluruhan rata-rata adalah 73,13%. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Analisis angket minat belajar Luring

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran Daring yang diisi oleh 28 siswa disajikan sebagai berikut:

No	Nama siswa	Jumlah
1	Almira zivana	56
2	Azzarah putri	58
3	Adibah	59
4	Afifah nur	61
5	Aisyah natarina	60
6	A.fakriyyah	56
7	Rofikoh	61
8	Adindahsofia	60
9	Annisah haura	62
10	Aqilah	60
11	Audrey	56
12	Dzalfah adriny	57
13	hasmawati	60

14	khaerunnisa	58
15	Nasyawah	59
16	naila nur	58
17	Nur maulidiyah	59
18	nur resky	57
19	Nurannisa	57
20	Qonitta	63
21	Rismah wardana	62
22	syafirah qonita	60
23	Siti evliyah	60
24	St aisyah	60
25	st syakira	63
26	Vidyah sahtri	63
27	Widyah asifah	60
28	Yasmin azarah	59
Jumlah		1664
Rata-rata		59,43
Presentasi		21,22%

Berdasarkan data keseluruhan angket Luring dapat saya simpulkan bahwa, hasil angket respon siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dalam pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa pembelajaran kurang disenangi siswa ketertarikan siswa kurang dalam pembelajaran, siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, siswa kurang aktif terhadap materi pelajaran, siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar Bahasa Indonesia dan siswa kurang berhasil menjawab soal yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa sebelum adanya media pembelajaran animasi yang diterapkan siswa kurang minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.4 Kualitas variabel X minat belajar siswa

Interval	Kriteria
> 60	Sangat baik
51-60	Baik
41-50	Cukup
30-40	Kurang

<30	Sangat Kurang
-----	---------------

Sugiyono (2017)

$$Ta = \frac{x}{n} \times 100\% = \frac{1004}{28} = 59,42$$

Dari uraian tabel 4.4 dapat diketahui bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 51-60 dengan nilai rata-rata 59,42 persentase tersebut diperoleh dari hasil perhitungan nilai rata-rata perhitungan angket.

c. Analisis angket minat belajar luring

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran animasi yang diisi oleh 28 siswi disajikan sebagai berikut.

No	Nama siswa	Jumlah
1	Almira ziyana	61
2	Azzarah putri	61
3	adibah	64
4	Afifah nur	59
5	Aisyah natarina	58
6	A.fakriyyah	62
7	Rofikoh	62
8	adindahsofia	59
9	Annisah haura	63
10	aqilah	60
11	Audrey	63
12	Dzalfah adriny	61
13	hasmawati	64
14	khaerunnisa	63
15	Nasyawah	61
16	naila nur	61
17	Nur maulidiyah	63
18	nur resky	58
19	Nurannisa	61
20	Qonitta	58
21	Rismah wardana	62

22	syafirah qonita	55
23	Siti evliyah	59
24	St aisyah	60
25	st syakira	61
26	Vidyah safitri	61
27	Widyah asilah	62
28	Yasmin azarah	61
Jumlah		1703
Rata-rata		60,82

Berdasarkan data keseluruhan angket posttest dapat saya simpulkan bahwa, hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media animasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa pembelajaran lebih menyenangkan, tidak membosankan, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, siswa tampak aktif terhadap materi pembelajaran, siswa lebih terlibat dalam belajar Bahasa Indonesia dan siswa berupaya berhasil menjawab soal yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Daring dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.6 Kualitas variable Y minat belajar siswa

Interval	Kriteria
> 60	Sangat baik
51-60	Baik
41-50	Cukup
30-40	Kurang
<30	Sangat Kurang

Sugiyono(2017)

$$Ta = \frac{x}{n} \times 100\% = \frac{1703}{28} = 60,82$$

Dari uraian tabel 4.6 dapat diketahui bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu berada pada interval >60

dengan nilai rata-rata 60,82 persentase tersebut diperoleh dari hasil perhitungan nilai rata-rata perhitungan angket.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data dari variabel X dan Y yang telah diolah akan diuji normalitasnya menggunakan program SPSS dengan rumus kolmogorov-smirnov. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah memenuhi persyaratan penggunaan statistic yang akan digunakan dalam pengujian. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ dapat dikatakan data terdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Minat	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Siswa	Luring	.108	28	.200	.974	28	.700
	Daring	.119	28	.200	.958	28	.307

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil dari uji normalitas diketahui signifikan karena ketentuan terhadap Kolmogorov-Smirnov Test adalah $\text{sig} > 0,05$ sedangkan hasilnya adalah 0,000 dimana $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji paired sampel T test



Uji paired sampel T test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Paired Samples Statistic

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Luring	55.9286	28	2.55210	.48230
Daring	65.7357	28	5.39792	1.02011

Tabel ini merupakan sebuah ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data minat belajar siswa.

Tabel 4.9 Paired Samples Correlations

Luring & Daring	N	Correlation	Sig.
	28	.303	.117

Pada table 4.9 merupakan nilai korelasi berdasarkan rumus product momen dengan hasil -0.013 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara media Animasi terhadap minat belajar siswa memiliki nilai signifikan berdasarkan keputusan yaitu apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0.005 .

Tabel 4.10 Paired Samples Test

Luring- Daring	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	t	sig
		9.85714	5.22810	.98764	11.88961	7.83067	9.980	27	9.85714

Selanjutnya adalah perbedaan dari kedua sampel memiliki perbedaan yang signifikan berdasarkan hasil keputusan paired sampel t test yakni jika nilai signifikannya adalah $.000$.

B. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan yang dianalisis berdasarkan uji normalitas dan uji Paireditas. Perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu melakukan pembelajaran. Setelah itu, siswa dituntun untuk memahami penjelasan yang telah dijelaskan guru. Hal tersebutlah yang membuat siswa sulit untuk berpikir kritis. Sedangkan proses pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran siswa diberikan gambar sesuai dengan materi yang dijelaskan. Kemudian guru membimbing siswa untuk menguasai materi dengan memberikan petunjuk kegiatan pembelajaran, guru juga menunjukkan gambaran yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas agar siswa dapat mengetahui perbedaannya. Setelah siswa betul-betul memahami maka guru memberikan tugas kepada siswa sehingga menimbulkan minat untuk belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan fokus menggunakan video di youtube siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam proses belajar menggunakan animasi ^{berpengaruh} dapat meningkat. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data pada saat pembelajaran luring sebagai pembanding pada saat daring, nilai rata-rata pembelajaran Luring 59,42 sedangkan nilai rata-rata pembelajaran melalui daring adalah 60,82. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dapat diberlakukan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

pendasar

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara siswa yang diajar dengan pembelajaran melalui daring dengan sebelum siswa diajar tanpa menggunakan pembelajaran luring. ini berarti hipotesis diterima, yaitu minat belajar pembelajaran daring berpengaruh terhadap proses belajar mengajar pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Pengaruh minat belajar terhadap pembelajaran daring yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $0,000 > 0,005$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai $\text{Sig. } < \alpha$ yaitu $0,000 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengaruh minat belajar siswa kelompok eksperimen yang dengan melalui pembelajaran daring siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring yang dimana diperoleh persentase rata-rata dari dua pertemuan. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat aktivitas siswa yang diperoleh yaitu termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Aritonang, 2008. Yaitu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan

rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan minat juga sangat berperan, sebab tanpa adanya minat sebagai pemutusan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifa Hikmah Jamil (2020) Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "vetran" Jawa timur dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid-19*". hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa daring terhadap minat belajar mahasiswa menjadi fokus penelitian ini karena pada pengamatan awal diketahui bahwa minat belajar siswa terpengaruh dalam pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Makassar sangat berpengaruh, dengan jumlah nilai rata-rata persentase di kelas eksperimen 85,62 dan di kelas kontrol 80,31.

Berdasarkan hasil analisis statistic insferensial, teori dan peneltian relevan serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Hal ini menunjukkan pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Namun, hal itu tidak terlepas dari adanya kendala yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung, salah satunya adalah pembelajaran dilakukan secara daring (online), jadi pembelajaran kurang efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti di smp muhammadiyah 1 makassar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia selama pembelajaran dalam jaringan (daring) diterapkan tidaklah berpengaruh terhadap minat belajar siswa meskipun tidak semuanya, karena setiap siswa memiliki pola pikir yang berbeda-beda.

Terbukti dengan respon para siswa smp muhammadiyah 1 makassar melalui angket/kuesioner yang rata-rata respon siswa mengatakan tidak jenuh, bosanan maupun malas mengikuti pembelajaran daring melainkan siswa merasakan nyaman belajar dalam jaringan (daring).

Terpenuhinya sarana prasarana siswa seperti pemberian kouta gratis dari pihak sekolah membuat siswa merasakan cukup mengurangi kendala-kedala siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam jaringan (daring). selain itu siswa juga mendapatkan fasilitas dari orang tua yang cukup memadai mereka dalam belajar. Guru yang selalu mengontrol, berkomunikasi dengan orang tua bahkan mengunjungi rumah setiap siswanya.

Pembelajaran bahasa indonesia yang terdiri dari 4 (empat) yaitu : menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis.

1. Menyimak/mendengar

Siswa smp muhammadiyah I makassar cukup tanggap dan memahami materi yang diberikan meskipun lewat via daring hal tersebut menandakan para siswa dapat menyimak/mendengarkan dengan baik.

2. Berbicara

Siswa mampu berkomunikasi merespon dengan baik setiap materi yang di lontarkan guru.

3. Membaca

Membaca juga mampu siswa lakukan meskipun melalui via dalam jaringan.

4. Menulis

Aspek menulis inilah yang cukup sulit untuk siswa lakukan seperti menulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan aspek (4) empat pembelajaran bahasa indonesia diatas cukup terpenuhi sesuai dengan panduan silabus serta RPP.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Siswa smp muhammadiyah 1 makassar diharapkan lebih menumbuhkan minat belajarnya baik dalam pembelajaran daring/luring terkhusus pembelajaran bahasa indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dalam jangka waktu yang cukup untuk mendapatkan hasil yang maksimal kendala covid 19 membuat peneliti terkendala dalam melakukan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, S. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMPN 37 Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah. Tesis.
- Arsyad, Rusdi. R.2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:ALFABETA.
- Depdiknas,2003.Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Fitrah, M.,& Lutfiyah 2017.*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hidayah, N. 2015 . Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restiani, & Puji Sumarsono. 2018.*Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Univeritas Muhammadiyah Malang.
- Joenaidy, Abdul Muhs. 2019. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana.
- Makki, M. Ismail, Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* Pamekasan:Duta Media Publishing.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudhah English Gallery.

- Mustofa, M.L., Chodzrini, Fauzan, R. 2019. *Formulasi Modal Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi Walisongo Journal Of Information Tegnology.*
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. *Pendidikandan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Oemar, Malik, 2003. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Bumi aksara
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning.* Sleman: CV Budi Utomo.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Bineka cipta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: CV
- Sugiono. 2021. *Penelitian kuantitatif Kualitatif. Dan R&D.* Bandung: CV
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Medika
- Syaputra, Edi. 2020. *Snowhal Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar.* Suka Bumi: Haura Publising
- Syah, Muhibbin. 2011. *Pisikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang m ruhinya.* Jakarta: Bineka cipta.
- Sugiyono, P.D. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.*
- Syaputra, Edi. 2020. *Snowhal Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar,* Suka Bumi: Haura Publising.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Surabaya. Kencana



HASIL DOKUMENTASI

Lampiran



SMP Muhammadiyah 1 Makassar

SMP Muhammadiyah 1 Makassar merupakan sekolah swasta yang resmi berdiri pada tahun 1948 dengan nomor izin operasional 503/0075/DIKDAS/DPM-PTSP/XII/2020. SMP Muhammadiyah 1 Makassar berada di Jl.Urip Sumoharjo Lr.81-Maccini Sawah I No.12, Maccini, Kec.Makassar, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Visi dari SMP Muhammadiyah 1 Makassar adalah “ Terdepan Dalam Imtak dan Ipteks Berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah” dengan Indikator unggul:

Unggul dalam Pembinaan imtak dan akhlaqul karimah, prestasi akademik dan non akademik, bahasa inggris dan arab serta tegnologi infomasi dan komunikasi (TIK). Untuk mewujudkan visi diatas SMP Muhammadiyah I Makassar juga memiliki

Misi adalah “Menanamkan imtak dan akhlaqul karimah, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, menumbuhkan semangat keunggulan dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif melalui manajemen berbasis sekolah menuju sekolah islami yang berdaya saing tinggi”

Lampiran





Surat balasan dari sekolah smp muhammadiyah 1 makassar

Lampiran



Ruang Guru

Lampiran



Buku Paket kelas VIII

Lampiran

Membagikan Kuesioner/angket kepada siswa melalui aplikasi Zoom serta
whatsApp



zoom



WhatsApp

Lampiran



Proses belajar mengajar di sekolah

Lampiran



Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia

Lampiran

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VIII A	29	0	29
2.	VIII B	0	29	29
3.	VIII C	20	10	30

Jumlah Siswa kelas VIII

Lampiran

SMP MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR
DAFTAR HADIR SISWA SEMESTER GANJIL
TAJIRIN PELAJARAN 2021 - 2022
K. Smp Muhammadiyah 1 / Jl. Masjid, Sewan 1 No. 11 Telp. (0411) 422318 Makassar

KELAS VIII A Hari Tgl

No	NISN			NAMA SISWA	Jenis Kelamin	ABSENSI SISWA											Materi Pelajaran	No. Presensi Daftar	C. Tgl. Nama D.
	UPT	NSA	NSV			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	204320	0000000000	0000000000	A. ALMIRA	P														
2	204321	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
3	204322	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
4	204323	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
5	204324	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
6	204325	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
7	204326	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
8	204327	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
9	204328	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
10	204329	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
11	204330	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
12	204331	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
13	204332	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
14	204333	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
15	204334	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
16	204335	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
17	204336	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
18	204337	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
19	204338	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
20	204339	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
21	204340	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
22	204341	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
23	204342	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
24	204343	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
25	204344	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
26	204345	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
27	204346	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
28	204347	0000000000	0000000000	A. ALYAN	P														
29																			
30																			
31																			
32																			
33																			
34																			
35																			
36																			
37																			
38																			
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			
46																			
47																			
48																			
49																			
50																			
51																			
52																			
53																			
54																			
55																			
56																			
57																			
58																			
59																			
60																			
61																			
62																			
63																			
64																			
65																			
66																			
67																			
68																			
69																			
70																			
71																			
72																			
73																			
74																			
75																			
76																			
77																			
78																			
79																			
80																			
81																			
82																			
83																			
84																			
85																			
86																			
87																			
88																			
89																			
90																			
91																			
92																			
93																			
94																			
95																			
96																			
97																			
98																			
99																			
100																			

Wakil Kelas, Ketua Kelas,

Absensi Siswa Kelas VIII A

Lampiran

Kuesioner /angket Minat Belajar

No .	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya senang dengan pembelajaran daring.					
2.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran luring.					
3.	pembelajaran daring mempengaruhi minat Anda dalam belajar?					
4.	Ketika kesulitan saya selalu bertanya kepada guru melalui <i>chat</i> .					
5.	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun pembelajaran daring.					
6.	Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran.					
7.	Apakah Anda tertarik belajar bahasa indonesia dengan daring ketimbang belajar tatap muka?					
8	Pembelajaran daring menyusahkan saya karena membutuhkan biaya lebih.					
9.	Apakah pembelajaran daring menyenangkan?					

10.	Apakah Anda menyukai pembelajaran bahasa indonesia melalui daring?						
11.	Bagaimana guru dalam menjelaskan materi melaui daring, apakah menyenangkan?						
12.	Saya langsung mengerjakan tugas dan guru						
13.	Saya kurang memahami pembelajaran selama pembelajaran daring.						
14.	Saya selalu mendengarkan materi dengan baik saat pembelajaran daring						
15.	Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak.						

16.	Saya tidak langsung bergabung dilink zoom ketika guru memberikan linknya digrub whatsapp						
17.	Ketika kesulitan memahami tugas saya langsung menyalin tugas teman						
18.	Saya menjawab kuis yang diberikan guru saat pembelajaran daring.						
19.	Saya bosan dengan pembelajaran daring						
20.	Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi yang disampaikan guru melalui daring						
21.	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru melalui aplikasi zoom						
22.	hasil belajar saya, berubah selama pembelajaran daring						
23.	Pembelajaran luring menyenangkan bagi saya						

Lampiran Penilaian

Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Lampiran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19?	Sekolah menerapkan pembelajaran daring
2.	Apakah pembelajaran daring di sekolah UPT SMP Muhammadiyah I Makassar sudah memenuhi kriteria penerapan pembelajaran daring? Jika ya, daring apakah yang sudah dirancang?	Alhamdulillah, sekolah sudah cukup memenuhi kriteria pembelajaran daring, setiap siswa mendapatkan paket kuota data dari sekolah agar siswa tetap bisa melaksanakan pembelajaran.

3.	Apakah para guru di sekolah sudah siap menerapkan pembelajaran daring?	Mau tidak mau harus siap melaksanakan pembelajaran daring.
4.	Apakah sekolah memiliki kendala dalam penerapan pembelajaran daring?	iya, sekolah kami juga tidak terlepas dari kendala pembelajaran daring.
5.	Bagaimana respon warga sekolah terhadap penerapan pembelajaran daring?	respon setiap orang tua berbeda ada yang senang dengan anaknya di rumah saja, ada juga yang kewalahan mengajar anak di rumah bahkan orangtua lah yang mengerjakan tugas siswa.
6.	Apakah daring dapat membantu memudahkan siswa dalam pelaksanaan UTBK?	iya, siswa cukup terbantu namun ada juga yang kewalahan karena masih rendah dalam penguasaan teknologi informasi.

7.	Bagaimana pendapat guru tentang pembelajaran daring, apakah memudahkan atau menyulitkan?	tentu pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dan kekurangan, guru lebih santai dalam mengajar bisa di mana saja, dan kekurangannya guru cukup susah untuk memberikan penilaian sikap siswa dan lain sebagainya.
8.	Apakah pembelajaran daring terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII	Tidak, pembelajaran bahasa Indonesia tidaklah efektif dalam pelaksanaannya. Contohnya saja dalam keterampilan menulis, guru tidak bisa langsung menilai penulisan siswa.
9.	Apakah dengan menerapkan pembelajaran daring siswa lebih tertarik?	Semenjak pembelajaran daring banyak siswa yang malas mengikuti pembelajaran, siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran.

Hasil laporan wawancara

Silabus



The image shows a document titled 'SILABUS' (Syllabus) for the course 'Manajemen Pemasaran' (Marketing Management) at UIN Ar-Raniry Makassar. The document is partially obscured by a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo features a central emblem with Arabic calligraphy and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'.

SILABUS

Materi Pokok: Manajemen Pemasaran
Materi Pokok: Manajemen Pemasaran

Komponen Dasar	Materi Pokok	Kaitannya	Aspek	Penilaian
1.1. Pengertian dan konsep pemasaran	1.1.1. Pengertian pemasaran	1.1.1.1. Definisi pemasaran	1.1.1.1.1. Definisi pemasaran	1.1.1.1.1.1. Definisi pemasaran
1.2. Fungsi pemasaran	1.2.1. Fungsi pemasaran	1.2.1.1. Fungsi pemasaran	1.2.1.1.1. Fungsi pemasaran	1.2.1.1.1.1. Fungsi pemasaran
1.3. Tujuan pemasaran	1.3.1. Tujuan pemasaran	1.3.1.1. Tujuan pemasaran	1.3.1.1.1. Tujuan pemasaran	1.3.1.1.1.1. Tujuan pemasaran
1.4. Ruang lingkup pemasaran	1.4.1. Ruang lingkup pemasaran	1.4.1.1. Ruang lingkup pemasaran	1.4.1.1.1. Ruang lingkup pemasaran	1.4.1.1.1.1. Ruang lingkup pemasaran
1.5. Peran pemasaran	1.5.1. Peran pemasaran	1.5.1.1. Peran pemasaran	1.5.1.1.1. Peran pemasaran	1.5.1.1.1.1. Peran pemasaran
1.6. Etika pemasaran	1.6.1. Etika pemasaran	1.6.1.1. Etika pemasaran	1.6.1.1.1. Etika pemasaran	1.6.1.1.1.1. Etika pemasaran
1.7. Lingkungan pemasaran	1.7.1. Lingkungan pemasaran	1.7.1.1. Lingkungan pemasaran	1.7.1.1.1. Lingkungan pemasaran	1.7.1.1.1.1. Lingkungan pemasaran
1.8. Proses pemasaran	1.8.1. Proses pemasaran	1.8.1.1. Proses pemasaran	1.8.1.1.1. Proses pemasaran	1.8.1.1.1.1. Proses pemasaran
1.9. Strategi pemasaran	1.9.1. Strategi pemasaran	1.9.1.1. Strategi pemasaran	1.9.1.1.1. Strategi pemasaran	1.9.1.1.1.1. Strategi pemasaran
1.10. Implementasi pemasaran	1.10.1. Implementasi pemasaran	1.10.1.1. Implementasi pemasaran	1.10.1.1.1. Implementasi pemasaran	1.10.1.1.1.1. Implementasi pemasaran



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Sifat Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran yang dimaksud	Alumni waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			menyebutkan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf				
4.1.1 Menyebutkan dan menjelaskan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf	1. Bunyi mati (konsonan) yang dibarengi dengan huruf	1. Berkeadilan	4.1.1 Menyebutkan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf				
4.2 Menyebutkan dan menjelaskan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf	2. Bunyi mati (konsonan) yang dibarengi dengan huruf	2. Berkeadilan	4.2.1 Menyebutkan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf				
			4.2.2 Menyebutkan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf				
			4.2.3 Menyebutkan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf				
			4.2.4 Menyebutkan kata-kata yang mengandung bunyi mati yang dibarengi dengan huruf				

Lampiran

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Mata pelajaran :	Bahasa Indonesia Materi : Berbahasa persuasif.
Sekolah :	SMP Muhammadiyah 1
Kelas/semester :	VIIIB/Genap. Alokasi waktu : 60 menit
Tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan isi teks persuasi.• Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.	
Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 2	
Pendahuluan 5 menit	
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan link kepada peserta didik melalui aplikasi waatsaap untuk bisa bergabung ke aplikasi google classroom .• Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam .• Kemudian guru mengabsen peserta didik• Menanyakan materi terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran	
Kegiatan inti 45 menit	
<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan mengenai simpulan isi teks persuasif (10 menit)• Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah penyimpulan teks persuasi (5menit)• Guru menjelaskan mengenai struktur teks persuasidan kaidah kebahasaan teks persuasi(20 menit)	

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang tidak dimengerti (5 menit)

Penutup 10 menit

- Guru memberikan kuis kepada peserta didik (5 menit)
- Guru memberikan nasehat kepada peserta didik untuk membaca kembali materi dan mencari referensi baik di internet maupun dibuku lain serta mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran hari ini (3menit)
- Guru mengakhir pembelajaran dengan ucapan salam dan keluar dari aplikasi google classroom.(2 menit)

Penilaian

Pengetahuan

- Menyimpulkan isi teks persuasi
- Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

Keterampilan

- Mampu menyimpulkan teks persuasi
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menulis teks persuasip
- Tanggung jawab mengerjakan tugas
- Menyimak dengan baik materi yang dibaca

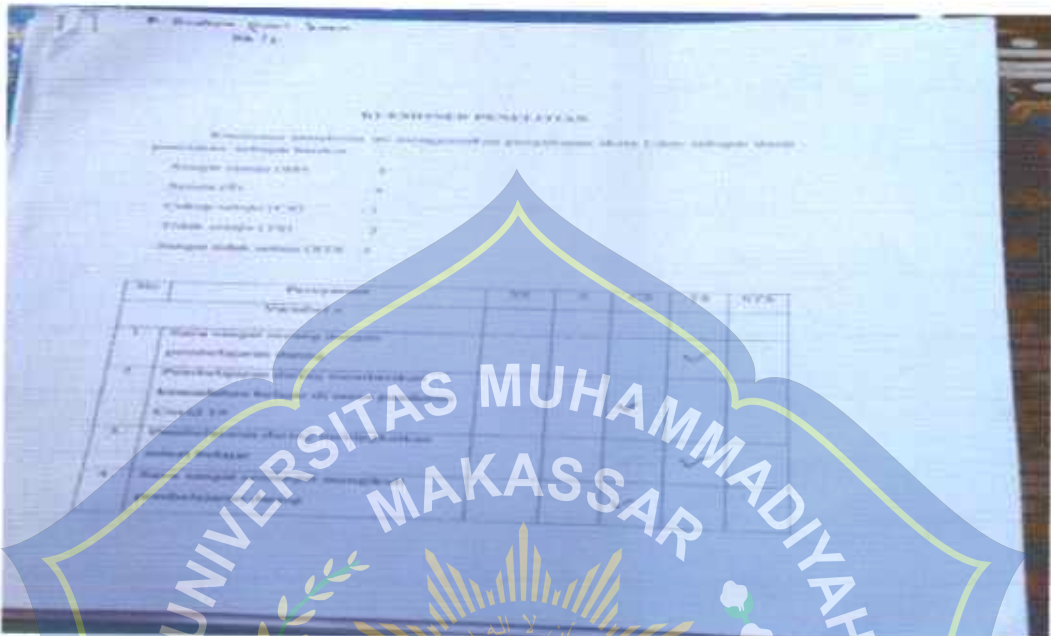
Mengetahui kepada sekolah

Makassar, Agustus 2021

Guru Mapel

Pedoman wawancara guru





KUESIONER PENELITIAN

Menentukan pendapat dan sikap responden terhadap pelaksanaan UBLA Fajar sebagai dasar penelitian, sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup setuju (CS)
- Kurang setuju (KS)
- Sangat tidak setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
2	Pembelajaran daring di rumah					
3	Pembelajaran daring di rumah					
4	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
5	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
6	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
7	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
8	Pembelajaran daring lebih mudah					
9	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
10	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
11	Saya sudah mengikuti pembelajaran daring					
12	Saya lebih suka pembelajaran daring					
13	Saya memiliki banyak kendala dalam pembelajaran daring					









**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Rosmita
Nim : 105331108417
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 Januari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Rosmita, 2021 Lahir di Enrekang tanggal 07 agustus tahun 1998, Merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Ningki dan Ibu Sapan. Tahun 2004 telah memasuki jenjang pendidikan format tingkat dasar di SDN 121 Tangsa Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMPN 4 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA 1 Alla yang telah berganti nama menjadi SMA 3 Enrekang dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata satu (1) dan telah terdaftar sebagai mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Alhamdulillah atas berkah Allah Swt, doa kedua orang tua, saudara dan sahabat penulis dapat menyelesaikan Skripsi ysg berjudul

"Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makassar"